

Pesan Moral Persahabatan dalam Film Top Gun Maverick

Fauzi Rizki Ramadhan*, Atie Rachmiate

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ramardhan716@gmail.com, rachmiate@gmail.com

Abstract. The film *Top Gun Maverick* is a continuation of the film *Top Gun* which was released in 1986. *Top Gun* is an action film directed by Tony Scott and released in 1986, with Tom Cruise in the main role. Film, in this context, can be considered as a moving image representation. *Top Gun Maverick* tells the story of young pilots who are trained by the character Maverick to destroy the enemy's nuclear arsenal. In this film there are special training scenes for pilots to be braver and able to carry out missions correctly. The aim of this research is to identify the moral message about friendship contained in the film entitled *Top Gun Maverick*. This research adopts Roland Barthes' semiotic approach, namely denotation, connotation and myth. Roland Barthes' semiotic analysis method was used in this research to help researchers observe several scenes in the film *Top Gun Maverick* using a qualitative approach. The results of this research show that there is a connotation of the moral message of friendship shown through scenes of Rooster, Maverick, and other characters in the film *Top Gun Maverick*. There is also a denotational meaning of the moral message of friendship in the film *Top Gun Maverick*, as found in the airplane flight cooperation scene. Lastly, there is the moral myth of friendship that friendship cannot be separated even though the characters in the film experience great pressure in battle.

Keywords: *Moral Messages, Film, Friendship Meaning, Myths, Roland Barthes' Semiotics.*

Abstrak. Film *Top Gun Maverick* merupakan kelanjutan dari film *Top Gun* yang dirilis pada tahun 1986. *Top Gun* adalah sebuah film aksi yang disutradarai oleh Tony Scott dan dirilis pada tahun 1986, dengan Tom Cruise sebagai pemeran utama. Film, dalam konteks ini, dapat dianggap sebagai suatu representasi gambar bergerak. *Top Gun Maverick* menceritakan mengenai pilot-pilot muda yang dilatih oleh tokoh Maverick untuk menghancurkan persenjataan nuklir musuh. dalam film ini terdapat adegan pelatihan khusus untuk para pilot agar lebih berani dan dapat menjalankan misi dengan benar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pesan moral tentang persahabatan yang terkandung dalam film berjudul *Top Gun Maverick*. Penelitian ini mengadopsi pendekatan semiotika Roland Barthes, yakni denotasi, konotasi, dan mitos. Metode analisis semiotika Roland Barthes digunakan dalam penelitian ini untuk membantu peneliti mengamati beberapa adegan dalam film *Top Gun Maverick* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya makna konotasi pesan moral persahabatan yang diperlihatkan melalui adegan Rooster, Maverick, dan tokoh-tokoh lainnya ketika berada di camp pelatihan. dalam film *Top Gun Maverick*. Terdapat pula makna denotasi pesan moral persahabatan dalam film *Top Gun Maverick* seperti yang terdapat pada adegan kerjasama penerbangan pesawat. Yang terakhir, adanya mitos moral persahabatan bahwa persahabatan tidak terpisahkan meski tokoh- tokoh dalam film mengalami tekanan besar dalam pertempuran.

Kata Kunci: *Pesan Moral. Film, Makna Persahabatan, Mitos, Semiotika Roland Barthes.*

A. Pendahuluan

Film merupakan cerminan dari budaya dan nilai-nilai dalam masyarakat, yang memiliki makna simbolis yang perlu diungkap melalui pendekatan semiotika. Film memiliki bahasa yang berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam karya ilmiah. Bahasa visual dalam film menggunakan gaya yang khas. Dalam konteks film, teori semiotika memiliki peran yang sangat penting karena gambar-gambar dalam film merupakan lambang atau tanda. (Resty Putri Aulia & Doddy Iskandar, 2023)

Film Top Gun Maverick menjadi objek penelitian yang menarik, khususnya dalam analisis pesan moral persahabatan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Roland Barthes memberikan kontribusi besar dalam memahami berbagai tingkatan makna dalam teks visual, yang dapat digunakan untuk menggali pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Pentingnya menghargai persahabatan di era kontemporer melalui film Top Gun Maverick menjadi fokus penelitian ini. Persahabatan sering kali diabaikan di tengah dinamika sosial yang terfokus pada individualisme dan teknologi. Fenomena ini dapat dihubungkan dengan aspek-aspek semiotika dalam film Top Gun Maverick, di mana analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait pesan moral persahabatan yang terkandung dalam naratif visual. (I Wayan Willy Mustika & Salsa Bila Jihan Maulidah, 2024)

Konsep persahabatan pada masa kini, khususnya di kalangan generasi milenial, mengalami transformasi yang signifikan jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Ciri-ciri positif dari kualitas persahabatan ini mencakup keterbukaan diri, kedekatan, dukungan terhadap harga diri, kesetiaan, dan perilaku sosial yang mendukung. Di sisi lain, ciri-ciri negatif dari kualitas persahabatan yang ditekan oleh Berndt adalah persaingan dan konflik. Kesenangan, kepercayaan, dan penerimaan tetap menjadi elemen-elemen dalam persahabatan generasi milenial, namun cara mereka mengekspresikan dan menerapkan nilai-nilai tersebut telah mengalami modifikasi. Aktivitas bersama kini seringkali dilakukan melalui media sosial, dengan membagikan momen-momen menyenangkan secara digital. Kepercayaan dan penerimaan tetap menjadi fondasi yang penting dalam menjaga hubungan persahabatan yang baik. Tantangan generasi milenial adalah untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional seperti kepercayaan dan penerimaan, sambil beradaptasi dengan perubahan-perubahan dalam pola interaksi sosial yang diakibatkan oleh teknologi. Hal ini akan membantu mereka membangun hubungan persahabatan yang berkualitas, yang mampu memberikan dukungan dan kebahagiaan dalam kehidupan. (Dimas Ongko Wijoyo, 2023)

Persahabatan dalam film aksi seringkali ditunjukkan melalui keterikatan emosional yang kuat antara karakter utama dengan teman-temannya. Hubungan ini bisa menjadi pendorong utama bagi karakter untuk menghadapi rintangan dan mengatasi tantangan yang sulit. Dalam situasi ekstrem atau dalam pertempuran yang sengit, persahabatan seringkali menjadi sumber dukungan emosional yang penting bagi karakter utama. Teman-teman setia yang hadir di sekitarnya dapat memberikan dorongan moral dan keberanian yang diperlukan untuk bertahan atau berani mengambil risiko yang besar. Contohnya, dalam film Saving Private Ryan, persahabatan di antara pasukan tentara Amerika Serikat yang berjuang bersama di medan perang menunjukkan bagaimana mereka saling mendukung dan melindungi satu sama lain.

Film aksi seringkali menyoroti tema pengorbanan dan kesetiaan yang mendalam dalam hubungan persahabatan. Karakter-karakternya seringkali siap untuk mengorbankan segalanya demi keselamatan atau keberhasilan teman-teman mereka. Hal ini memperkuat ikatan emosional di antara mereka, dan menjadi persahabatan sebagai kekuatan yang memotivasi untuk berbuat baik dan bertahan di tengah-tengah bahaya.

Dengan menerapkan pendekatan semiotika Roland Barthes pada adegan-adegan spesifik ini, dapat dilihat bagaimana konsep konotasi, denotasi, dan mitos membentuk naratif yang mendalam tentang nilai persahabatan dan warisan dalam Top Gun Maverick. Analisis semiotika ini membantu mengungkapkan lapisan-lapisan makna yang melibatkan penonton dengan lebih dalam, sambil tetap mengakar pada data konkret yang ada dalam film. Maka dari itu, penelitian ini memberikan pandangan baru terkait analisis pesan moral persahabatan dalam film Top Gun Maverick dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, sekaligus merespon kebutuhan akan pemahaman dan pengaplikasian nilai persahabatan dalam konteks masyarakat

yang semakin jarang menghargainya.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk membantu peneliti dalam mengamati potongan gambar pada film *Top Gun Maverick*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi data yang dilakukan adalah dengan cara melihat film *Top Gun Maverick* kemudian melakukan *capture / screenshot* adegan yang merepresentasikan pesan moral persahabatan. Hasil *capture / screenshot* kemudian diteliti untuk memperhatikan tanda pada film tersebut. Tanda tersebut bisa berupa verbal yaitu kata atau kalimat dan tanda nonverbal berupa apa yang digambarkan dalam adegan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk memanfaatkan dua atau lebih teori utama yang digunakan dalam penelitian, ini bertujuan untuk pengkajian apakah data tersebut sudah valid dan menginterpretasi data dalam suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebenaran berdasarkan data yang nantinya digunakan sebagai kelengkapan untuk mengetahui pesan moral persahabatan yang ditampilkan pada film *Top Gun Maverick*. Dalam penelitian ini, terdapat dua teori yang digunakan yaitu teori pesan moral persahabatan dan semiotika Roland Barthes.

Objek penelitian *Top Gun Maverick* adalah sebuah film yang merupakan kelanjutan dari film *Top Gun* yang dirilis pada tahun 1986. Film ini diproduksi dalam genre aksi dan merupakan karya sutradara Joseph Kosinski. Sebagai film aksi, *Top Gun Maverick* menawarkan adegan-adegan penerbangan tempur yang spektakuler dengan penggunaan teknologi sinematik terkini. Dalam pengamatan semiotika Roland Barthes, *Top Gun Maverick* menjadi objek penelitian yang menarik karena memungkinkan analisis terhadap makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terkandung dalam gambar-gambar visual, naratif, dan simbolis yang dihadirkan dalam film tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis semiotika Roland Barthes dalam film *Top Gun Maverick* menggambarkan bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos dapat membentuk nilai-nilai persahabatan. Film ini menyoroti kompleksitas hubungan interpersonal, dilema moral, dan keberanian dalam dunia penerbangan militer. Di tengah tekanan dan risiko yang tinggi, nilai-nilai seperti kejujuran, kesetiaan, dan pengorbanan muncul sebagai dasar dan pondasi yang membentuk hubungan antar karakternya. Perjalanan karakter utama, Maverick, menggambarkan pertumbuhan dan pemahaman yang mendalam tentang arti persahabatan. Dengan menghadapi masa lalu, kesalahan, dan tantangan baru, Maverick menjadi simbol keberanian dan kepemimpinan yang berusaha untuk melampaui kemampuan dirinya sendiri. Film ini mengeksplorasi dilema yang dihadapi oleh para pilot tempur, terutama ketika melibatkan keputusan yang dapat berdampak pada nyawa mereka dan nyawa sesama. Maverick dihadapkan pada situasi di mana kebenaran harus dihadapi, meskipun hal tersebut dapat merusak hubungan persahabatan dan pekerjaan.

Dalam *Top Gun Maverick*, makna kesetiaan dan pengorbanan menjadi unsur utama dalam membangun narasi yang menggambarkan hubungan persahabatan di dalamnya. Kesetiaan, sebagai prinsip moral dan etika, muncul sebagai unsur penting dalam dinamika persahabatan. Adegan penyelamatan di udara oleh Rooster, ketika ia mengabaikan anggapan bahwa Maverick sudah tidak selamat, mendeskripsikan contoh kasus untuk memahami konsep kesetiaan dalam konteks persahabatan. Kesetiaan dalam konteks ini dapat didefinisikan sebagai nilai moral dan komitmen untuk mendukung dan melindungi satu sama lain di situasi kritis. Hal ini diperkuat oleh argumen Ramadhani (2019) yang berpendapat bahwa kesetiaan menjadi bagian penting dalam membangun sebuah hubungan. Kesetiaan berkaitan dengan bagaimana menjaga hubungan atau persahabatan selama mungkin. Kesetiaan, bermula dari hubungan saling membutuhkan sehingga memiliki hubungan yang kuat.

Konsep pengorbanan sebagai bentuk tindakan yang mengharuskan seseorang memberikan sesuatu yang bernilai juga muncul dalam narasi film *Top Gun Maverick*. Situasi ketika Rooster dan Hangman menghadapi risiko besar untuk menyelamatkan Maverick

memberikan pemahaman tentang pengorbanan pribadi demi keberlangsungan hubungan persahabatan. Pengorbanan dalam konteks ini mencerminkan sikap rela berkorban untuk kepentingan bersama, menempatkan kepentingan teman di atas kepentingan pribadi. Kesetiaan dan pengorbanan menunjukkan bahwa kedua prinsip ini tidak hanya menjadi dasar hubungan persahabatan, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai moral yang mengikat individu dalam kelompok sosial.

Melalui nilai-nilai moral dalam persahabatan, Top Gun Maverick berusaha menyampaikan pesan bahwa kesetiaan dan pengorbanan dalam persahabatan tidak hanya merupakan bentuk interaksi sosial, tetapi juga mewakili dasar-dasar etika dan moralitas. Kesetiaan dan pengorbanan menjadi dasar bagi hubungan yang kuat. Dengan demikian, film ini memperkuat gagasan bahwa kesetiaan dan pengorbanan bukan hanya tindakan heroik semata, melainkan juga bentuk nilai-nilai moral yang terkandung dan harus ada dalam hubungan persahabatan.

(Grunebaum, 2003: 4) menyebutkan bahwa ketika seseorang terlibat dalam hubungan persahabatan, pertimbangan tentang hak dan kewajiban tidak menjadi prioritas utama. Seorang sahabat yang baik akan tergerak oleh dorongan untuk memberikan bantuan kepada temannya yang menghadapi kesulitan atau kesusahan, tanpa mempertanyakan apakah itu merupakan tanggung jawab mereka dalam relasi persahabatan. Dalam konteks ini, respons seorang sahabat yang baik tidak tergantung pada perhitungan hak dan kewajiban, melainkan pada rasa keterikatan emosional dan keinginan tulus untuk memberikan dukungan. Penolakan untuk membantu teman yang membutuhkan, dengan alasan bahwa sahabat tersebut tidak memiliki hak untuk meminta pertolongan, tidak menjadi dasar moral bagi seorang sahabat yang setia. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh karakter dalam film Top Gun Maverick. Persahabatan mereka didasarkan pada kepercayaan dan kesediaan untuk berkorban tanpa mempertanyakan apakah itu adalah kewajiban mereka untuk menolong atau tidak.

Dukungan dan bantuan yang diberikan oleh karakter-karakter dalam film Top Gun Maverick muncul dari kedekatan ikatan emosional, menciptakan bukti nyata mengenai bagaimana dalam persahabatan yang kuat, tindakan yang dapat dilakukan tanpa perlu mempertimbangkan hak dan kewajiban secara formal. Dalam sebuah ikatan persahabatan, pengorbanan dan kejujuran memiliki peran krusial yang memperkuat ikatan antara individu-individu tersebut. Pengorbanan menjadi manifestasi nyata dari kesediaan untuk mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri. Saat seorang sahabat bersedia berkorban, baik itu dalam bentuk waktu, tenaga, atau bahkan kesempatan, ia menggambarkan komitmen yang mendalam terhadap hubungan tersebut. Pengorbanan memperkuat rasa saling menghargai dan kepercayaan di antara para sahabat, serta menciptakan dasar untuk solidaritas yang kuat.

Di sisi lain, kejujuran merupakan pilar utama dalam membangun kepercayaan dan keterbukaan dalam persahabatan. Ketika seorang sahabat bersikap jujur, baik dalam hal-hal kecil maupun besar, ia menciptakan landasan yang kokoh untuk komunikasi yang sehat dan hubungan yang bermakna. Kejujuran membuka pintu untuk pemahaman yang lebih dalam antara sahabat-sahabat, memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan bertumbuh bersama. Dengan kejujuran, persahabatan menjadi tempat di mana individu dapat merasa aman untuk menjadi diri mereka sendiri tanpa takut dihakimi. Secara keseluruhan, pengorbanan dan kejujuran bukan hanya menjadi tindakan dan nilai-nilai yang menonjol dalam persahabatan, tetapi juga pondasi yang membangun hubungan yang berkelanjutan, bermakna, dan memuaskan secara emosional.

Dalam konteks hubungan interpersonal, kesetiaan juga memainkan peran krusial dalam membangun dan memelihara persahabatan yang bermakna dan berkelanjutan. Kesetiaan bukan hanya sekadar janji atau kewajiban formal, tetapi merupakan komitmen yang mendalam dan konsisten untuk mendukung, menghormati, dan memperjuangkan kebaikan teman. Kesetiaan menciptakan dasar kepercayaan yang kokoh di antara individu-individu dalam suatu persahabatan, memungkinkan mereka untuk merasa aman dan didukung dalam hubungan tersebut. Saat seseorang setia terhadap temannya, ia menunjukkan bahwa ia akan selalu ada, tidak hanya dalam saat-saat baik, tetapi juga dalam saat-saat sulit. Ini memberikan rasa kepastian dan kenyamanan bagi teman-teman yang tahu bahwa mereka memiliki pendukung yang dapat

diandalkan di samping mereka. Selain itu, kesetiaan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara individu-individu, serta memperkaya dan memperdalam pengalaman persahabatan. Ketika kesetiaan dijunjung tinggi dalam suatu hubungan, individu-individu tersebut merasa dihargai, dihormati, dan diterima apa adanya. Hal ini menciptakan lingkungan yang mempromosikan pertumbuhan pribadi dan saling pengertian, di mana teman-teman dapat berkembang bersama secara moral, emosional, dan spiritual. Dengan demikian, kesetiaan tidak hanya menjadi nilai esensial dalam persahabatan, tetapi juga merupakan pondasi yang mendasari hubungan yang sehat, berkelanjutan, dan bermakna secara emosional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rufaidah (2023) yang menyatakan bahwa persahabatan adalah teman tolong menolong dalam setiap keadaan, teman belajar bersama tentang ilmu, hidup, dan kehidupan. Teman yang selalu memupuk kebersamaan, teman penerima dan pemberi kebahagiaan, teman yang membangkitkan kebanggaan, teman yang memecahkan masalah secara bersama, dan tempat yang saling melindungi.

Dalam konteks film *Top Gun Maverick*, pernyataan tersebut sejalan dengan dinamika hubungan antara karakter-karakter utama. Melalui narasi yang menampilkan persahabatan yang kuat antara Maverick, Rooster, dan rekan-rekan lainnya, film ini menggambarkan bagaimana persahabatan dapat menjadi sumber kekuatan moral dan emosional dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh para pilot tempur. Kesetiaan mereka satu sama lain juga tercermin dalam momen-momen di mana mereka saling mendukung dan melindungi di medan perang, menciptakan ikatan yang kuat di antara mereka. Begitu pula, tema pengorbanan muncul ketika karakter-karakter ini mengambil risiko besar untuk melindungi satu sama lain, bahkan di tengah-tengah bahaya yang mengancam nyawa mereka. Semua ini menciptakan narasi yang kaya tentang nilai-nilai persahabatan, kesetiaan, dan pengorbanan yang memainkan peran sentral dalam cerita film. Dengan demikian, melalui penggambaran hubungan persahabatan yang kompleks dan mendalam, *Top Gun Maverick* menggambarkan bagaimana persahabatan bukan hanya tentang koneksi emosional, tetapi juga tentang dukungan moral dan komitmen yang mendalam di antara individu-individu yang terlibat.

Dalam keseluruhan film *Top Gun Maverick*, kesetiaan, pengorbanan, kejujuran, dan rela berkorban tidak hanya menjadi pilar-pilar utama persahabatan, tetapi juga simbol-simbol yang memperkuat makna dan nilai dari hubungan tersebut. Kesetiaan yang tak tergoyahkan di antara Maverick, Rooster, dan rekan-rekan mereka menjadi pondasi yang menopang saat mereka dihadapkan pada tantangan paling berat sekalipun. Pengorbanan yang dilakukan satu sama lain, tanpa pamrih, dan tanpa memikirkan diri sendiri, mencerminkan ketulusan dan kehangatan dalam hubungan persahabatan. Kejujuran dalam menghadapi konflik dan rahasia pribadi memperkuat ikatan mereka, membuktikan bahwa kejujuran adalah landasan yang tidak terpisahkan dalam sebuah hubungan yang tulus. Selain itu, rela berkorban yang mereka tunjukkan dalam situasi-situasi kritis menjadi penanda akan kedalaman ikatan persahabatan yang mereka miliki, memperkuat hubungan mereka sebagai sahabat. Dengan demikian, melalui kombinasi kesetiaan, pengorbanan, kejujuran, dan rela berkorban, *Top Gun Maverick* mengilustrasikan bahwa makna persahabatan adalah tentang saling mendukung, melindungi, dan tumbuh bersama, bahkan di tengah tantangan berat sekalipun.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian Pesan Moral Persahabatan dalam Film *Top Gun Maverick* (Analisis Semiotika Roland Barthes) adalah sebagai berikut.

1. Makna Denotasi Persahabatan:
Denotasi persahabatan dalam film ini mencakup adegan-adegan konkret di mana karakter-karakter utama, seperti Maverick, Rooster, dan rekan-rekan mereka, terlibat dalam interaksi yang menunjukkan hubungan persahabatan. Misalnya, adegan di mana mereka saling memberi dukungan dalam latihan penerbangan atau berbagi momen kebersamaan di luar pangkalan militer.
2. Makna Konotasi Persahabatan:
Konotasi persahabatan dalam "*Top Gun Maverick*" mencakup interpretasi lebih dalam tentang makna hubungan persahabatan di antara karakter-karakter tersebut. Hal ini dapat

mencakup simbolisme kepercayaan, dukungan, dan saling memahami di antara mereka, yang tercermin dalam interaksi mereka yang intim dan berbagi momen- momen penting dalam kehidupan masing-masing.

3. Mitos Persahabatan:

Mitos persahabatan dalam film "Top Gun Maverick" mungkin dipengaruhi oleh idealisme hubungan persahabatan, yang menyiratkan bahwa persahabatan dapat mengatasi semua rintangan atau tantangan. Mitos ini menciptakan narasi yang menghubungkan nilai-nilai tertentu, seperti kesetiaan dan kepercayaan, dengan konsep yang lebih luas mengenai hubungan persahabatan dalam masyarakat. Memahami makna, konteks, dan mitologi seputar persahabatan dalam "Top Gun Maverick" membantu memahami tidak hanya karakter spesifik film tersebut tetapi juga pentingnya hubungan mereka sebagai kekuatan moral dan emosional.

4. Pesan Moral Persahabatan:

Pesan moral yang disampaikan melalui film ini menekankan pentingnya kesetiaan, pengorbanan, dan kejujuran dalam membangun hubungan yang kuat dan bermakna. Selain itu, film ini menyoroti bahwa persahabatan bukan hanya tentang koneksi emosional, tetapi juga tentang dukungan moral dan komitmen yang mendalam di antara individu-individu yang terlibat. Dengan demikian, melalui penggambaran hubungan persahabatan yang kompleks dan mendalam, "Top Gun Maverick" menggambarkan bahwa makna persahabatan adalah tentang saling mendukung, melindungi, dan tumbuh bersama, bahkan di tengah tantangan berat sekalipun.

Daftar Pustaka

- [1] Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Alwi Hasan dkk. 2009. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2] Effendy, Uchjana Onong. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- [3] Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No.2, Agustus 2020, 1, 74-86.
- [5] Arizqa, Rahmawati (2018) *Ketidakadilan Gender Dalam Film Kartini (Analisis Semiotika Menurut Roland Barthes*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo
- [6] Attamimy, Arina Khairani (2023), *KONSTRUKSI NILAI GERAKAN “BLACK LIVES MATTER” DALAM FILM PENDEK: Analisis Semiotika “Two Distant Strangers”* Karya Travon Free. (S1) Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia
- [7] Dewi, Putri Liswanti (2021), *Representasi Homoseksual di Tengah Reistensi Nilai Budaya Masyarakat Indonesia (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku)*. (S1) Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia
- [8] Avril, Tika. (2019). *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM*
- [9] *KELUARGA CEMARA TAHUN 2019* (Skripsi Sarjana, UIN SATU Tulungagung)
- [10] Citra, Yulia (2018) *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Perilaku menjalin Persahabatan Pada Remaja*. (Other thesis, Universitas Islam Riau)
- [11] Oktaviyani, Tri (2016) *Konstruksi pesan kehidupan dalam sinetron Tukang Bubur Naik Haji Episode 1861-1865 : analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki*. Undergraduate thesis, (UIN Sunan Ampel Surabaya)
- [12] Ranov Dio, Kurniawan (2021) *NILAI-NILAI PERSAHABATAN DALAM ANIME*
- [13] *SORA YORI MO TOOI BASHO*. (Other thesis, Unsada)
- [14] Prasetya, L. T. (2022). Representasi Kelas Sosial dalam Film Gundala (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Audiens*, 3(3), 91-105.
- [15] Zahroh, Sukma Fatimatul (2019) *Representasi Toleransi Dalam Mini Drama Korea*

- “Lunch Box” Tentang Halal Food. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.
- [16] Dimas Ongko Wijoyo. (2023). Analisis Media Sosial Mengenai Isu Indonesia Sebagai Negara Paling Tidak Sopan di Asia Tenggara. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)*, 3(1).
- [17] I Wayan Willy Mustika, & Salsa Bila Jihan Maulidah. (2024). Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)*, 3(1).
- [18] Resty Putri Aulia, & Doddy Iskandar. (2023). Representasi Citra Wanita Muslim dalam Film Cinta Subuh. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)*, 3(2).